

**PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN DESA SOROWAKO,
KECEMATAN NUHA, KABUPATEN LUWU TIMUR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu

Perpustakaan Jurusan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh

BIDARIA

NIM :40400114051

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawa ini:

Nama : Bidaria
NIM : 40400114051
Tempat/Tgl. Lahir : Lambarese/25 November 1997
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap
Minat Kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako,
Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 8 Mei 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN
M A K A S S A R

Penulis,



Bidaria

NIM: 40400114051

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Nama: Bidaria NIM: 40400114051, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan”**. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 8 Mei 2018

Pembimbing I



Himayah. S.Ag.S.S.,MIMS
NIP. 19730119 200003 2 002

Pembimbing II



Drs. Lamang Ahmad.M.Si
NIP. 19650301 199003 1 015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “ Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur”, yang disusun oleh saudara **Bidaria, NIM 40400114051**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar , telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa 10 Juli 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan)

Romangpolong, 10 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Marni, S.IP, M.IP.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: Taufiq Mathar, S.Pd, MLIS.	(.....)
Konsultan I	: Himayah, S.Ag, S.S.MIMS.	(.....)
Konsultan II	: Des. Lamang Ahmad, M.Si.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
Nip. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS
ALAUDDIN
MAKASSAR

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, tiada kata yang paling indah dalam mengawali penulisan skripsi ini selain kata syukur atas segala Rahmat dan hidayahnya yang diberikan Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Sang pemimpin segala zaman, para sahabat, serta orang-orang yang senantiasa ikhlas berjuang di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang tulus kepada kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta **Sarjono**, dan ibunda tercinta **Jumaria** yang senantiasa mendoakan, mendidik, terimakasih juga atas cucuran keringat, semangat, nasehat, kepercayaan, materi serta merawat penulis sejak kecil sampai sekarang. Saudara-saudari penulis, kaka **Sainul** dan adik **Muhud Ma Inna** yang selama ini menjadi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan studinya, terimakasih juga kepada keluarga besar bapak **Drs. Rahmat, M.Pd.I** dan ibu **Rukmiati** yang menjadi orang tua kedua penulis selama menyelesaikan studinya di kampus UIN Alauddin Makassar, Serta semua keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan

semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsinya. Serta ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, para wakil Rektor dan staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan para wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. Pembimbing I dan Drs. Lamang Ahmad., M.Si Pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Hj Gustia Tahir, M.Ag. Munaqisy I dan Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS. Munaqisy II yang telah memberikan arahan, saran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan Desa Sorowako, Hidayat R serta semua Staf yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
7. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.

8. Ketua Tata usaha dan jajarannya di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan dan segenap staf perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literature dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
10. Buat teman-teman seperjuangan Ilmu perpustakaan angkatan 2014 terkhusus AP 1/2 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu namanya terimakasih telah menjadi tempat berbagi selama di bangku perkuliahan .
11. Terimakasih buat teman-teman KKN angkatan 57 Terkhusus buat teman-teman Kec. Alla, Kab Enrekang, dan Bolang *Squad*. Muhammad Farid arifin, Chaerul Wildan Saleh, Mustanuddin.Z, Rasna Rani, Firna Chairun Nisa, Mirnawati, dan Ayu lestari. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah Swt. Jualah, penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan, senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWTA dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin

Samata, 8 Mei 2018

BIDARIA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABLE	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
G. Integrasi Keislaman	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS	
A. Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan	11
B. Minat Kunjung	16
C. Perpustakaan Desa	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	19
C. Populasi dan Sample	20
D. Instrument Penelitian	23

E. Metode Pengumpulan Data	23
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument	25
G. Teknik Pengolahan Data	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan. Nuha, Kabupaten. Luwu Timur	30
B. Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur.....	36
C. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Desa, Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur	42
D. Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur	60
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
RIWAYAT HIDUP PENELITI	68
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABLE

Table 3.1 Hasil Uji Validitas Variable X.....	25
Table 3.2 Hasil Uji Validitas Variable Y	26
Table 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variable X	27
Table 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variable Y	28
Table 4.1 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Desa Sorowako	32
Table 4.2 Perangkat Teknologi Informasi di Perpustakaan Desa Sorowako	33
Table 4.3 Penerapan Teknologi Informasi Memudahkan Pemustaka Mencari Informasi di Perpustakaan	42
Table 4.4 Koleksi Digital Membantu Pemustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	43
Table 4.5 Penerapan Sistem otomasi (OPAC) Perpustakaan Mempermudah Pemustaka Menelusur Koleksi Perpustakaan	44
Table 4.6 Internet Sebagai Sumber Belajar di Perpustakaan Desa Sorowako.....	45
Table 4.7 Penggunaan Internet Saat Berada di Perpustakaan	45
Table 4.8 Penggunaan Layanan Internet Untuk Menelusur Informasi Saat Berada di Perpustakaan	46
Table 4.9 Penerapan Layanan Internet di Perpustakaan Desa Sorowako memudahkan pemustaka memenuhi kebutuhan informasinya	47
Table 4.10 Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Mempermudah Semua Kegiatan yang Berlangsung di Perpustakaan	47
Table 4.11 Pemustaka Menggunakan Layanan Internet Saat Berada di Perpustakaan.....	48
Table 4.12 Penggunaan Perangkat Teknologi (mesin foto copy,scan dan perangkat lainnya) Saat Berada di Perpustakaan Desa Sorowako.....	49
Table 4.13 Penggunaan Komputer Saat Berada di Perpustakaan Desa Sorowako .	50

Table 4.14 Layanan Internet di Perpustakaan Desa Sorowako Memiliki Akses yang Cukup Memuaskan	50
Table 4.15 Berkunjung Keperpustakaan karena Sarana dan Prasarananya Lengkap.....	51
Table 4.16 Saat Berkunjung ke Perpustakaan Pemustaka Menggunakan OPAC .	52
Table 4.17 Koleksi yang Berbentuk Digital Membantu Pemustaka untuk Menyelesaikan Tugas Sekolah	52
Table 4.18 Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan Setiap Hari	53
Table 4.19 Pemustaka Berminat Menggunakan Teknologi Informasi Saat Berkunjung di Perpustakaan Desa Sorowako	53
Table 4.20 Pemustaka Menggunakan Komputer Saat Berada di Perpustakaan Desa Sorowako	54
Table 4.21 Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan Minimal 2 Kali dalam Satu Minggu	55
Table 4.22 Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan untuk Meminjam Buku	56
Table 4.23 Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan untuk Mengisi Waktu Luang Saja	56
Table 4.24 Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan karena Membutuhkan Banyak Informasi	57
Table 4.25 Pemustaka Menggunakan Katalog Kartu untuk Mencari Koleksi di Perpustakaan Desa Sorowako	58
Table 4.26 Pemustaka Lebih Memilih Koleksi Tercetak Saat Berkunjung ke Perpustakaan Desa Sorowako Seperti Jurnal, Majalah dari Pada Koleksi Digital	59
Table 4.27 Corelation	60
Table 4.28 Koefisien Determinasi	61
Table 4.29 Analisis Regresi	62

Nama : Bidaria
NIM : 40400114051
Judul : Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan. Nuha, Kabupaten. Luwu Timur. Sulawesi Selatan.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap Minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan. Nuha, Kabupaten Luwu Timur. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung dan seberapa besar pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa ada pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung serta untuk menegetahui seberapa besar pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian asosiatif kasual yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni 130 masyarakat Desa Sorowako, yang memanfaatkan jasa perpustakaan. Teknik pengambilan sample menggunakan rumus Solvin sehingga yang menjadi sample dalam penelitian ini sebanyak 57 responden. Data yang diperoleh menggunakan angket yang dibagikan pada langsung kepada responden pada saat melakukan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *korelasi product moment* dengan bantuan *SPSS versi 22*.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah 74,9% pengguna jasa Perpustakaan Desa Sorowako menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif. Berdasarkan analisis *korelasi product momen* dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 22* maka didapatkan nilai r^2 , nilai f dan nilai t. Uji r^2 sebesar 0,866 hal ini menunjukkan nilai korelasi tinggi karena berada pada interval 0,80 - 1.000, artinya penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat kunjung masyarakat Desa Sorowako (BR).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, Jika diamati setiap satu dekade terjadi perkembangan yang cukup signifikan dari sistem teknologi yang dimanfaatkan masyarakat di berbagai bidang ilmu. Hal ini lebih disebabkan karena adanya kemajuan teknologi informasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi merupakan wujud nyata dari kebutuhan masyarakat untuk memperoleh informasi dengan mudah dan cepat perkembangan perpustakaan sangat berkaitan erat dengan penerapan teknologi di perpustakaan itu sendiri. Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan sistem teknologi informasi itu sendiri. Materi pengajaran dari sistem teknologi sekarang ini semakin luas. Perkembangan dari sistem teknologi juga mau tidak mau menyebabkan perubahan peran dari sistem teknologi itu sendiri, mulai dari peranannya membantu operasi organisasi menjadi lebih efisien sampai ke perannya sebagai alat memenangkan kompetisi. Perkembangan ini juga menyebabkan perubahan-perubahan peran manajer di dalam sebuah organisasi.

Perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi mau tidak mau harus mengikuti perkembangan zaman, Artinya secara teori perpustakaan mutlak harus menerapkan teknologi informasi agar tidak ditinggalkan sebagai pengguna jasa tersebut. Di era globalisasi seperti saat ini muncul berbagai perpustakaan yang menerapkan teknologi yang di kenal dengan sebutan perpustakaan digital atau

perpustakaan elektronik yang menjadi sajian sehari-hari di perpustakaan. Bagi sebagian besar perpustakaan yang ada di Indonesia, aplikasi teknologi informasi seperti di negara-negara yang sudah maju merupakan suatu tantangan yang harus dilaksanakan untuk mendukung tuntutan sebagai pengguna jasa perpustakaan yang memerlukan informasi agar dapat menemukan informasi dengan mudah dan cepat

Berbicara tentang sebuah perpustakaan saat ini teknologi merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam dunia perpustakaan baik itu yang berkaitan dengan pengolahan, layanan maupun yang berkaitan dengan user perpustakaan itu sendiri.

Di Indonesia masih ditemui adanya beberapa instansi yang belum sepenuhnya memperhatikan pengelolaan perpustakaan yang berbasis elektronik, sehingga produk yang dihasilkan sebagian besar masih berupa bentuk manual (Machsum Rifaudin, 2016: 169).

Dengan adanya penerapan sistem teknologi informasi tersebut perlu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM). Hal ini dinyatakan juga dari penelitian sebelumnya, dimana penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional perusahaan dapat dijelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi (Lindawati, 2012: 57).

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang suatu sistem pendidikan harus memperhatikan dari bentuk pendidikan yang diberikan. Untuk itu medianya dapat

berupa suara, gambar dan bentuk multimedia lainnya yang dapat dikirimkan melalui internet.

Perpustakaan tidak hanya membangun infrastruktur dan fasilitas-fasilitas jasa informasi di perpustakaan lalu kemudian mengharapkan pemustaka untuk berkunjung dan memenuhi perpustakaan. Akan tetapi masyarakat (pemustaka) senantiasa diingatkan akan manfaat, serta apa saja yang dapat diperoleh di perpustakaan untuk merangsang minat kunjung di perpustakaan (Ismail,2014:3).

Pada dasarnya minat kunjung masyarakat (pemustaka) bisa terangsang dan bangkit, Bila ada rasa ketertarikan, ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan pada suatu tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Rasa ketertarikan seseorang akan meningkat apabila kebutuhan dan keinginannya dapat terpenuhi, Olehnya perpustakaan sekiranya dapat dijadikan salah satu alat untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mudah dan cepat disebarkan perpustakaan dengan cara penerapan teknologi di perpustakaan itu sendiri.

Penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Desa Sorowako sebagai sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Perpustakaan tersebut. Selain itu perpustakaan tersebut merupakan salah satu tempat yang menyediakan informasi. Sebagaimana keterangan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan tersebut bahwa perpustakaan Desa Sorowako hadir bukan hanya sebagai tempat penyedia koleksi yang dipajang begitu saja di Perpustakaan tanpa dimanfaatkan, begitupun teknologi yang dihadirkan di Perpustakaan bukan hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak memberikan manfaat kepada pengguna teknologi

informasi di Perpustakaan tersebut. Melainkan hal tersebut dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna jasa perpustakaan dan untuk menumbuhkan kembangkan minat kunjung para pengguna jasa di Perpustakaan terutama para generasi penerus bangsa.

Sebagaimana yang dipahami oleh peneliti untuk meningkatkan minat kunjung seserorang di Perpustakaan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut yakni pelayanan prima yang diberikan kepada pengguna jasa perpustakaan, bahan bacaan yang tersedia, fasilitas yang di sediakan oleh perpustakaan, serta keadaan perpustakaan itu sendiri (tata ruang perpustakaan), untuk itu peneliti berfikir bahwa fasilititas penerapan teknologi informasi di Perpustakaan dapat memberi pengaruh terhadap minat kunjung di Perpuatakaan dapat meningkat.

Salah satu sarana utama pendidikan adalah tersedianya Perpustakaan yang memadai, baik dalam jenis, jumlah, kualitas, maupun penyebarannya yang merata. Perpustakaan sebagai wahana belajar dan mengembangkan potensi para penerus generasi indonesia kedepannya maka sebuah perpustakaan harus mampu mengikuti perkembangan zaman untuk menarik minat para pemustaka untuk berkunjung di perpustakaan yang bersamgkutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penerapan teknologi terhadap minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan teknologi dengan minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako?

C. Hipotesis

Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan dan secara teoritis dianggap paling mungkin atau tingkat paling tinggi kebenarannya (Sugiyono, 2013:68). Berdasarkan pernyataan yang diuraikan dalam latar belakang dan rumusan masalah, setelah memperhatikan permasalahan yang masuk dalam penelitian tersebut maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako.

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan teknologi terhadap minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan agar tidak terjadi interpretasi antara penulis dan pembaca nantinya. Pengertian operasional variabel penelitian diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (KBBI, 2005: 849).
- b. Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan komunikasi yang di memiliki kecepatan tinggi dan memiliki data dalam bentuk suara, dokumen maupun video (Williams dan Sawyer, Kadir 2005: 4).
- c. Minat kunjung adalah timbulnya kecenderungan yang mendorong seseorang untuk berkunjung ke suatu tempat yang dapat memberikan kepuasan bagi dirinya
- d. Perpustakaan desa adalah lembaga layanan public yang berada di desa. Sebuah unit layanan yang dikembangkan dari, oleh dan untuk masyarakat tersebut. Tujuannya untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan warga yang berkaitan dengan informasi, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan rekreasi kepada semua lapisan masyarakat (Sutarno 2008 : 9).

Dari definisi operasional judul di atas, terdapat beberapa kata yang menurut penulis perlu mendapat penjelasan lebih lanjut. Dalam proses pengaruh penerapan teknologi di perpustakaan harus mengikuti perkembangan era globalisasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Pemustaka) jasa perpustakaan agar minat kunjung pemustaka dapat berkembang.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah membahas tentang penerapan teknologi di perpustakaan, serta pengaruhnya terhadap minat kunjung di Perpustakaan desa Sorowako.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako, banyak referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya menggunakan beberapa referensi sebagai berikut:

1. Pengenalan teknologi informasi oleh Abdul Kadir dan Terra Cha Triwahyuni 2005. Buku ini membahas tentang pengertian teknologi informasi dan pengklasifikasian teknologi informasi di perpustakaan.
2. Teknologi informasi di perpustakaan oleh Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsin 2008. Buku ini membahas tentang dasar-dasar teknologi

perpustakaan, perpustakaan digital, penerapan teknologi informasi di perpustakaan serta perpustakaan digital berbasis web.

3. Perencanaan dan pembangunan sistem informasi oleh Budi Sutedjo Dharma Oetomo 2006. Buku ini membahas tentang sistem informasi sebagai sarana penelusur, multimedia menciptakan sistem informasi interaktif, jaringan komputer, serta pembangunan sistem.
4. Membina Perpustakaan Desa oleh Sutarno 2008. Buku ini membahas tentang konsep dasar perpustakaan desa, Pembentukan perpustakaan desa serta pengolahan perpustakaan desa.
5. Pengolahan Arsip Elektronik Berbasis Teknologi Informasi. Oleh Machsun Rifauddin 2016. Khizanah Al hikma jurnal ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan penelitian

Dalam melakukan setiap kegiatan atau setiap usaha tentu mempunyai suatu tujuan tersendiri seperti yang ingin di capai. Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan teknologi memberi pengaruh terhadap minat kunjung di perpustakaan desa Sorowako.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerpan teknologi terhadap minat kunjung di perpustakaan Desa Sorowako.

b. Kegunaan penelitian

Adapun yang di harapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana penerapan teknologi informasi di perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur.
2. Untuk mengetahui apakah dengan adanya teknologi informasi di perpustakaan dapat menarik minat kunjung para pemustaka di perpustakaan Desa. Sorowak, Kec.Nuha, Kab. Luwu Timur.
3. Untuk memperkaya ilmu di bidang ilmu perpustakaan.

G. Integrasi Keislaman

Selain itu teknologi diciptakan untuk mendukung manusia dalam melakukan aktivitasnya agar lebih efektif dan efisien. Tuhan menciptakan manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini secara bijaksana dapat memamfaatkanya sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Teknologi informasi merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mengelola bumi ini secara bijaksana, teknologi harus dimamfaatkan sebagai sarana dalam beribadah kepada Allah Swt. Pengkajian teknologi diharapkan akan mendekatkan manusia kepada tuhan nya bukan untuk melanggar semua perintah Allah swt.

Dalam Al-Qur'an surat Al Jaatsiyaah ayat 13 Allah berfirman:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

13. dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.

Dalam tafsir Al- Mishbah di jelaskan Dan hanya Dia Yang Maha Esa dan Kuasa itu yang telah menundukan untuk kemaslahatan kamu apa yang ada di langit seperti bintang-bintang dan planet-planet serta apa yang ada di bumi seperti tanah yang subur, udara, air dan lain-lain semuanya sebagai rahmat yang semata-mata bersumber dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat ayat-ayat yakni tanda dan bukti-bukti yang sangat jelas tentang keesaan serta kekuasaan Allah bagi kaum yang mau berfikir.

Dari tafsiran ayat tersebut hubungan antara ayat dengan judul penelitian yaitu dari kata planet, planet merupakan benda angkasa atau biasa di sebut sebagai satelit yang menghantarkan jaringan, dan jaringan merupakan bagian dari teknologi informasi yang mempermudah kegiatan manusia dalam lingkup informasi.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan

Penerapan teknologi di perpustakaan saat ini sudah menjadi ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan dari perpustakaan itu sendiri, bukan lagi pada besarnya sebuah gedung yang di gunakan untuk menampung koleksi, banyaknya rak buku. Semakin canggih dan otomatis kinerja perpustakaan maka semakin maju perpustakaan itu. Alasannya sederhana dengan teknologi informasi maka akan lebih banyak yang dikerjakan dan dilayani.

Jenis-jenis perpustakaan pada dasarnya dikelompokkan berdasarkan pada fungsi perpustakaan itu sendiri, pemakai dari perpustakaan itu sendiri, koleksi dari perpustakaan itu sendiri. Umumnya perpustakaan dibagi menjadi dalam beberapa jenis (dalam Ibrahim 2014: 35) yakni :

1. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai.

2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga perguruan tinggi. Baik yang berupa perpustakaan

Universitas, perpustakaan Fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi.

3. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani masyarakat umum.

4. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, maupun perusahaan swasta.

5. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan nasional merupakan perpustakaan utama dan komprehensif yang melayani keperluan informasi dari penduduk suatu negara.

Klasifikasi pembagian perpustakaan masa kini di menjadi bagi dalam beberapa bagian (dalam Ibrahim 2014: 1) menjadi:

1. Perpustakaan Digital merupakan suatu sistem perpustakaan yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses informasi melalui perangkat digital.
2. Perpustakaan Hibrida merupakan perpustakaan yang menerapkan antara sistem digital dan menyediakan koleksi-koleksi tercetak, sebab pada dasarnya pengguna perpustakaan masih membutuhkan koleksi tersebut.
3. Perpustakaan Online merupakan perpustakaan yang menyediakan akses untuk melihat katalog koleksi perpustakaan secara online, kepada pemustaka selain

itu perpustakaan online juga dapat mempermudah akses pemustaka dalam penelusuran informasinya.

Penerapan teknologi informasi di Perpustakaan merupakan wujud dari suatu perubahan layanan. Perubahan yang mendorong Perpustakaan untuk melakukan modernisasi pelayanan dan menerapkan teknologi informasi dalam aktivitas kesehariannya. Tuntutan perubahan yang semakin besar akan menjadi tantangan bagi perpustakaan untuk berbenah dan selalu inovatif untuk dapat memberikan layanan yang terbaik melalui fasilitas teknologi informasi.

Berdasarkan perubahan yang terjadi di perpustakaan, sebenarnya perubahan ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yakni perubahan institusi dan perubahan pengguna perpustakaan. Perubahan institusi yang di maksud yaitu perpustakaan itu sendiri dan lembaga induk yang menaunginya. Sedangkan pengguna Perpustakaan yang di maksud adalah masyarakat yang menggali informasi sebagai mestinya di Perpustakaan yang bersangkutan.

Selain itu perkembangan perpustakaan biasanya di pengaruhi oleh visi dan misi lembaga induk yang menaunginya. Sehingga apapun yang akan diterapkan dan dikembangkan oleh perpustakaan harus disesuaikan dengan visi dan misi lembaga induk yang menaunginya.

Selain itu koleksi di perpustakaan memiliki jenis yang cukup beragam untuk di kelolah dan disebarluaskan kepada pengguna informasi untuk mengakses dan mendapatkannya. Koleksi perpustakaan berupa buku, jurnal penelitian, majalah,

Koran, bahkan saat ini sudah di kembangkan dalm bentuk *Compact disc* (CD) dan audio.

Perkembangan tersebut menunjukan kecepatan pengembangan perpustakaan telah banyak di pengaruhi oleh sentuhan teknologi. Hal ini karena pemamfaatan teknologi mampu meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai media penyebaran ilmu pengetahuan dan informasi, selain itu teknologi mampu meningkatkan kecepatan efektivitas kerja dari pengolahan atau pustakawan itu sendiri. Salah satu hal yang sangat dirasakan mamfaatnya dengan kehadiran teknologi informasi adalah adanya *database* atau basis data menggunakan komputer dalam perpustakaan digital.

Sejalan dengan perkebambangan teknologi informasi pada saat ini mengalami perubahan yang signifikan terutama dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang perpustakaan. Teknologi sangat memberi pengaruh terhadap dunia perpustakaan terkhusus kepada pemustaka dalam hal minta kunjung dan minat baca di perpustakaan.

Teknologi secara umum dapat diartikan sebagai salah satu alat untuk membantu dan mempermudah para penelusur informasi dalam mencari informasi dengan mudah dan cepat adapun pengertian teknologi menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

Menurut Sawyer dkk (dalam Akil. 2011:29). Teknologi adalah teknologi yang menggabungkan proses komputer dengan hubungan komunikasi berkecepatan tinggi untuk mengirim data suara dan gambar. Kemudian menurut Martin (dalam 1999) teknologi adalah perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi ,melainkan juga mencangkup teknologi

komunikasi untuk mengirim sebuah informasi. Selanjutnya Williams dan sawyer (dalam Kadir 2005: 4) mengungkapkan bahwa teknologi adalah penggabungan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data ,suara dan video.

Abdul Kadir mengatakan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu seseorang bekerja dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Selanjutnya menurut *Information technology association of America* (dalam sutarman, 2009: 13) teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi dan perangkat lunak dan perangkat keras dalam komputer.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah metode kerja yang lebih canggih dengan menyajikan data-data yang telah diolah dan siap digunakan oleh user untuk mengambil sebuah keputusan dalam rangka kelancaran organisasi secara keseluruhan dengan menggunakan komputer.

Teknologi informasi telah banyak diterapkan di perpustakaan-perpustakaan negara maju dan berapa perpustakaan di Indonesia menurut Zainal Hasibuan yaitu:

- 1) Komputer
- 2) CD-ROM
- 3) Internet
- 4) Telephone
- 5) Television

- 6) Videodisk/laser disk
- 7) Output komputer (micrographics, microfilm, microfische)
- 8) Digital Equipments

B. Minat Kunjung

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, minat adalah perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek, menurut Slameto (2003:180) bahwa minat sebagai suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Sudirman (2003:76) minat seseorang terhadap sesuatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kunjung adalah berkunjung atau pergi ke suatu tempat, datang untuk menengok. Mengunjungi juga diartikan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat yang dikunjungi (Podo, 2013:508).

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan

terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca (Darmono, 2001:182).

Menurut Sutarno (2003: 18) ada beberapa hal yang membuat masyarakat tidak ingin berkunjung ke perpustakaan antara lain yaitu:

- 1) Adanya jarak antara perpustakaan dan masyarakat, antara masyarakat dan perpustakaan seolah-olah berjalan sendiri. Perpustakaan belum mampu menyentuh masyarakat, sebaliknya masyarakat belum memahami arti dan kegunaan perpustakaan.
- 2) Adanya keterbatasan akses informasi dan komunikasi antara perpustakaan dan masyarakat merupakan hal yang sangat penting, jika antara perpustakaan dan masyarakat tidak ada informasi dan komunikasi, maka keduanya tidak ada hubungan.
- 3) Minat masyarakat terhadap perpustakaan relatif rendah
- 4) tingkat kesibukan dan waktu yang terbatas. Kesibukan sehari-hari dan terbatasnya waktu untuk berkunjung ke perpustakaan menyebabkan masyarakat belum maksimal memanfaatkan layanan perpustakaan.

C. Perpustakaan Desa

Menurut Sutarno (2008) dalam konsep dasar perpustakaan secara lengkap, utuh, runtut, sistematis dan kronologis tentang apa, mengapa dan bagaimana perpustakaan desa tersebut. Konsep dasar perpustakaan desa adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan desa adalah lembaga layanan publik yang berada di desa.

Sebuah unit layanan yang dikembangkan dari, oleh dan untuk masyarakat

tersebut. Dengan tujuan untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan warga yang berkaitan dengan informasi, ilmu pengetahuan, pendidikan dan rekreasi kepada semua lapisan masyarakat

2. Perpustakaan desa adalah termasuk jenis perpustakaan umum yang berada di wilayah pedesaan. Perpustakaan yang bersifat universal/berlaku umum namun mempunyai ciri khas, karakteristik sesuai dengan komponen aslinya dan mengikuti desa yang bersangkutan dan membedakannya dengan perpustakaan lain.
3. Pada hakikatnya Perpustakaan desa adalah hasil swadaya, swasembada dan swakelola masyarakat setempat.
4. Perpustakaan desa yang sudah, sedang dan akan dibentuk merupakan subsistem dalam sistem nasional perpustakaan. Semua sistem yang sudah ada perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan yang baru, yaitu sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. UU adalah sebuah keputusan rakyat yang terwakili dalam dewan perwakilan rakyat DPR dan pemerintah. Produk hukum itu mempunyai konsekuensi politis, hukum, sosiologis, dan filosofis. Berdasarkan undang-undang tersebut Perpustakaan yang sudah ada menjadi lebih maju, berkembang dan membuahkan hasil, sedangkan di desa-desa yang belum ada perpustakaan sebaiknya segera dibentuk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal (pengaruh) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2016:36).

Jenis metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:7). Penelitian kuantitatif ini adalah jenis penelitian yang merumuskan jawaban-jawaban responden ke dalam bentuk angka-angka lalu kemudian ditabulasi dan diartikulasikan sesuai dengan arah penelitian yang dikehendaki.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Maret sampai 20 April 2018.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di perpustakaan Desa Sorowako.Jl. Gunung Latimojong No. 2 Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur. Sulawesi Selatan.

Dengan alasan peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan Desa Sorowako sebagaimana observasi awal yang dilakukan oleh peneliti., keadaan teknologi yang mendukung dan layak. Di samping itu perpustakaan tersebut pernah terpilih menjadi Perpustakaan terbaik tingkat Sulawesi Selatan dan mewakili ke tingkat nasional.

C. Populasi dan sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:20).

Menurut Arikunto (1991:95), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat yang memanfaatkan layanan perpustakaan dan menjadi anggota Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

Adapun masyarakat yang memanfaatkan layanan perpustakaan pada setiap bulannya yaitu 130 orang. Dan yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan Desa Sorowako yaitu 1562 orang tahun 2017. Setiap anggota perpustakaan tersebut mempunyai profesi dan pekerjaan sebagai pelajar (SD, SMP, SMA) yakni 995 orang pelajar yang terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Desa Sorowako, Selain itu juga ada pegawai dan karyawan yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan yakni 657 orang sudah termasuk guru dan karyawan lainnya, dan ada beberapa masyarakat Desa Sorowako, Kec. Nuha yakni 151 orang yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Dari keseluruhan jumlah yang terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Desa Sorowako tidak semua anggota memanfaatkan haknya sebagai anggota perpustakaan dalam hal pemanfaatan jasa layanan Perpustakaan Desa Sorowako. Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur.

2. Sample

Sample adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data. Sample sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Noor, 2011:158). Berdasarkan pernyataan tersebut, sample digunakan apabila jumlah populasi yang akan diteliti cukup banyak.

Metode yang digunakan untuk menentukan sample dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*. *Prabability sampling* adalah teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur, populasi untuk menjadi

anggota sample. Adapun yang menjadi sample dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan Desa Sorowako, berdasarkan data pada populasi jumlah masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan yaitu berkisar 130 pada setiap bulannya.

Cara menentukan jumlah sample dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan:

e = Taraf kesalahan 0,1 atau 10% (Noor,2011: 158)

n = Ukuran sample

N = Ukuran Populasi

Berdasarkan rumusan jumlah sample pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{130}{1 + (130 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1,3}$$

$$n = 56,52_57$$

Jadi jumlah sample yang dianggap telah mewakili populasi adalah 57 orang di perpustakaan desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur. Di ambil pada saat melaksanakan penelitian.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. (Arikunto, 2002 : 136).

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata antara lain :

- a. Sangat Setuju dengan skor 5
- b. Setuju dengan skor 4
- c. Ragu-ragu dengan skor 3
- d. Tidak setuju dengan skor 2
- e. Sangat tidak setuju dengan skor 1

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang lengkap dan akurat sehingga dapat member gambaran atau informasi yang terkait dengan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden. Kemudian di lihat dari bentuknya maka angket di

bagi menjadi dua bagian yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup responden tidak mempunyai pilihan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam angket tersebut. Sedangkan angket terbuka yaitu responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan jalan pikirannya (Subagyo, 1997:56).

Maka di dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dalam melakukan penelitiannya di Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha. Kabupaten. Luwu Timur.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013:203).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas maka peneliti melakukan observasi langsung dengan cara mengamati, mencatat informasi yang didapatkan di lapangan, serta mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur.

3. Penelusuran Dokumen

Penelusuran dokumen adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber berupa catatan, buku, majalah, agenda yang tertulis, terceratak, atau terekam. Dalam pengumpulan data terkait dengan masalah yang akan

dibahas, penulis melakukan penelusuran dokumen-dokumen yang terdapat pada perpustakaan yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2013: 138).

Penelusuran dokumen yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yaitu menggunakan buku yang dirancang oleh Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur.

F. Uji validitas dan reliabilitas instrument

1. Uji Validitasi

Validitasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010: 168).

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketetapan item-item dalam kuesioner, apakah item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel yang di teliti.

Table.3.1
Uji Validitas Variable X

Item	r hitung	r table	keterangan
X1	,714	0,254	Valid
X2	,648	0,254	Valid
X3	,561	0,254	Valid
X4	,795	0,254	Valid
X5	,679	0,254	Valid
X6	,747	0,254	Valid
X7	,679	0,254	Valid
X8	,673	0,254	Valid

X9	,303	0,254	Valid
X10	,666	0,254	Valid
X11	,663	0,254	Valid
X12	,826	0,254	Valid

(Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS Versi.22 Tahun 2018)

Berdasarkan table di atas jika nilai r hitung $>$ r table, maka dikatakan valid. Begitu pun sebaliknya, jika r hitung $<$ r table, maka dikatakan tidak valid, jadi disimpulkan dari table 3.1 tidak ada pernyataan yang tidak valid.

Table 3.2
Uji Validitas Variable Y

Item	r hitung	r table	keterangan
X1	,847	0,254	Valid
X2	,746	0,254	Valid
X3	,839	0,254	Valid
X4	,716	0,254	Valid
X5	,843	0,254	Valid
X6	,784	0,254	Valid
X7	,680	0,254	Valid
X8	,754	0,254	Valid
X9	,639	0,254	Valid
X10	,771	0,254	Valid
X11	,787	0,254	Valid
X12	,765	0,254	Valid

(Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS Versi.22 Tahun 2018)

Berdasarkan table di atas jika nilai r hitung $>$ r table, maka dikatakan valid. Begitu pun sebaliknya, jika r hitung $<$ r table, maka dikatakan tidak valid, jadi dilihat dari table 3.2 tidak ada pernyataan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 100) mengemukakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan yang diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar.

Menurut Ghazali (2013:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk mengetahui alat ukur yang digunakan reliable menggunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbach* dengan bantuan *aplikasi SPSS versi 22*. Untuk menghitung reliabilitas, jika hasil koefisien korelasi (r_{11}) = 0,30 atau lebih maka instrument tersebut dinyatakan reliable (Sugiyono, 2014: 190).

Hasil uji reliabilitas variable X dan Y dapat di lihat pada table di bawah ini:

Table.3.3.
Hasil Uji Reliabilitas Variable X (Penerapan Teknologi Informasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	12

(Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS versi 2, pad, tahun 2018)

Nilai reliabilitas variable X dari table 3.3 adalah 0,790. Sesuai kreiteria nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,30. Maka hasil dari data angket variabel penerapan teknologi informasi memiliki tingkat reliablitas yang baik atau dapat dipercaya.

Table 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Variable Y (Minat Kunjung)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	12

(Sumber: hasil pengolahan data SPSS versi 22, pada tahun 2018)

Nilai reliabilitas variable Y dari table 3.4 adalah 0,933. Sesuai kriteria *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,30. Maka hasil dari data angket variable minat kunjung memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya.

G. Teknik Pengolahan Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode pengolahan data yang bersifat statistik yang mana dalam pengolahan datanya lebih kepada perhitungan data statistik. Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu rumus *regresi* untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dan variable terikat:

$$Y = a + bx$$

keterangan :

Y= Variable Dependen

a= Konstanta

b= Koefisien Variable X

x= Variable Independen

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan teknologi terhadap minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako. Kec.Nuha. Kab Luwu Timur. Sulawesi Selatan. Peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2) (\sum y^2)}$$

keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel penerapan teknologi perpustakaan

Y = Variabel minat kunjung pemustaka

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari x dan y

Selain itu teknik analisis data menggunakan rumus *korelasi product moment*,

peneliti juga menggunakan bantuan program *SPSS versi 22*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

Sejarah terbentuknya Perpustakaan Desa Sorowako pada tahun 2011 bulan Oktober di bawah naungan pemerintah Desa Sorowako, dan Perpustakaan Desa Sorowako dikepalai oleh H. Syamsuddin. Perpustakaan Desa Sorowako merupakan perpustakaan yang letaknya cukup strategis karena keberadaanya tidak jauh dari keramaian masyarakat Desa Sorowako, terbentuknya perpustakaan desa Sorowako cukup melibatkan banyak pemuda setempat, pada awalnya Perpustakaan Desa Sorowako dipandang tidak terlalu penting oleh masyarakat dalam beberapa tahun setelah dirintisnya Perpustakaan Desa Sorowako dan yang awalnya Perpustakaan Desa Sorowako hanyalah lapak baca yang di rintis oleh staf kantor Desa Sorowako itu sendiri yang bernama Dedi Supriadi, beliau berfikir bahwa dengan diadakannya lapak baca dapat menjadi wadah bagi pemudah-pemudah setempat untuk saling bertukar pendapat dalam mengembangkan Desa Sorowako dan dari sinilah karang taruna Desa Sorowako juga terbentuk Setelah beberapa bulan lapak baca itu mendapat perhatian yang cukup baik dari pemerintah setempat dan mengadakan banyak kegiatan yang berbaur dengan masyarakat dan menghasilkan perubahan yang cukup berkesan bagi masyarakat desa Sorowako, untuk itu keberadaan Perpustakaan Desa Sorowako sangat

penting dalam membangun dan meningkatkan betapa pentingnya informasi di kalangan masyarakat.

Pada tahun 2015 Perpustakaan Desa Sorowako sempat mewakili perpustakaan terbaik Sulawesi ke tingkat nasional, beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu bukan dilihat dari koleksi perpustakaan, keadaan administrasinya, tetapi lebih kepada kegiatan yang dilakukan di luar ruangan perpustakaan itu sendiri.

Koleksi perpustakaan desa Sorowako berasal dari berbagai beberapa sumbangan masyarakat dan donator (PT. Vale), serta penukaran buku yang diadakan setiap 6 bulan oleh perpustakaan umum yang berada di Kabupaten Luwu timur.

Pengelolaan Perpustakaan Desa Sorowako awalnya dikelola oleh pemuda setempat tetapi mengingat bahwa suatu organisasi jika tidak terstruktur, maka dibentuklah beberapa bagian mulai dari kepala perpustakaan, ketua pengelola, pelayanan teknis, dan pelayanan umum.

1. Visi dan Misi Perpustakaan Desa Sorowako

a. Visi

“Menjadikan Masyarakat Desa Sorowako Cerdas, Maju, dan Mandiri Menuju Kabupaten Luwu Timur terkemuka 2016-2021.

b. Misi

- 1) Mewujudkan tersedianya prasarana dan sarana perpustakaan yang memadai.

- 2) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajibannya sebagai warga Negara, dengan menggalangkan program sorowako gemar membaca.
- 3) Menggiatkan kegiatan-kegiatan pendidikan, pelatihan, pengasahan bakat, wirausaha dan sebagainya.
- 4) Mendorong terlaksananya peran pemerintah desa dan tokoh masyarakat yang efektif dan efisien, dalam mendukung terwujudnya visi dan misi perpustakaan desa Sorowako.
- 5) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

c. Motto

“Cerdas dan Kaya Dengan Membaca”

2. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Desa Sorowako

Tabel 4.1
Tabel Sarana dan Prasarana Perpustakaan Desa Sorowako

NO	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Rak buku biasa	8	
2	Rak majalah, tabloid, atlas, dan lain-lain	1	
3	Rak surat kabar	1	
4	Lemari kaca untuk penyimpanan media belajar dan audio	1	
5	Meja baca	12	
6	Karpet puzzle	2	
7	Rak game edukatif	1	
8	Lemari/laci katalg	1	
9	Lemari arsip	1	
10	Kursi tamu	1	
11	Jam dinding	1	

12	Papan info	1	
13	Rak penitipan barang	1	

(Sumber data: Perpustakaan Desa Sorowako Tahun 2018)

3. Perangkat Teknologi Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab.Luwu Timur

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan Perpustakaan Desa Sorowako, memiliki beberapa perangkat teknologi yang bersumber dari sumbangan masyarakat Desa Sorowako seperti komputer, printer yang sudah tidak digunakan oleh masyarakat Desa Sorowako tapi masih layak untuk digunakan, perangkat teknologi informasi digunakan untuk menunjang kegiatan di Perpustakaan Desa Sorowako dalam hal ini lebih menekankan semua perlengkapan yang berbasis teknologi informasi dikarenakan sesuai dengan objek yang diteliti. Adapun perlengkapan tersebut antara lain:

Table 4.2

Perlengkapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Desa Sorowako

NO	Perlengkapan	Jumlah
1	Komputer	4
2	Printer	2
3	Wireles Network	1
4	Televisi	1
5	Scanner barcode	1

(Sumber Data: Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur Tahun 2018)

4. Koleksi Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur

Perpustakaan Desa Sorowako memiliki koleksi dalam bentuk:

a) Karya Cetak

Meliputi semua terbitan dari setiap karya intelektual yang tercetak serta diperuntukkan bagi umum. Jumlah keseluruhan koleksi tercetak Perpustakaan Desa Sorowako berjumlah 2250 judul buku dan 2960 eksamplar. Jenis terbitan yang termasuk karya cetak di Perpustakaan Desa Sorowako yaitu:

- 1) Buku fiksi dan nonfiksi
- 2) Majalah
- 3) Surat kabar
- 4) Bahan rujukan

b) Karya rekam

Meliputi semua jenis karya rekam dari setiap karya intelektual yang direkam dan digunakan serta diperuntukkan bagi umum:

- 1) Kaset video
- 2) Film
- 3) Audio visual

5. Program Perpustakaan Desa Sorowako

Program kerja perpustakaan desa Sorowako pada tahun 2017/2018 meliputi:

- a. Pelayanan perpustakaan, melayani pembaca memperoleh koleksi perpustakaan yang dibutuhkan. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat desa Sorowako.
- b. Pembenahan perpustakaan, bertujuan untuk memberikan kenyamanan baik itu membaca atau pun berkegiatan lain di perpustakaan. Sasaran kegiatan ini yaitu gedung perpustakaan desa Sorowako.
- c. Pembuatan fasilitas outboon, bertujuan untu memberikan pelajaran kreatifitas di alam yang cukup menantang. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat umum.
- d. Penambahan koleksi buku, bertujuan untuk memperbanyak bahan bacaan bagi pemustaka, untuk memperkaya ilmu pengetahuan atau kreatifitas dengan membaca. Sasaran kegiatan ini yaitu pengelola dan anggota perpustakaan desa Sorowako.
- e. Hari buku nasional, bertujuan untuk menyuarakan masyarakat secara umum akan pentingnya membaca. Sasara kegiatan ini yaitu masyarakat umum
- f. Pelatihan pengelolaan perpustakaan, bertujuan untuk memperkaya pengetahuan pengelola perpustakaan dalam memberikan layanan prima kepada setiap pemustaka dan masyarakat umum. Sasaran kegiatan ini yaitu pengelola perpustakaan se Kec. Nuha.

- g. Pelayanan nonton bareng, bertujuan untuk memberikan tontonan yang bersifat pendidikan dan pengetahuan agar masyarakat desa terpencil tidak terkebelakang masalah pendidikan. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat yang berada di desa terpencil atau jauh dari pusat keramaian.
- h. Kerja bakti karang taruna, bertujuan untuk mengajak masyarakat merasakan pentingnya kerja bakti. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat umum.
- i. Donor dara PMI, memberikan bantuan secara langsung untuk PMI ataupun layanan kesehatan yang membutuhkan.
- j. Pengolahan limbah sampah (daur ulang, pupuk kompos, dll).

6. Sistem Layanan Perpustakaan Desa Sorowako

Sistem layanan yang diterapkan di perpustakaan desa Sorowako yaitu layanan terbuka (*open acces*), sistem layanan ini merupakan sistem layanan yang memungkinkan pemustaka untuk memilih, menemukan dan mengambil bahan pustaka yang dibutuhkan dari jajaran koleksi perpustakaan.

Sistem layanan ini dapat membantu para pemustaka untuk mendayagunakan koleksi perpustakaan, karena bisa memilih dan dapat membandingkan buku yang di butuhkan.

7. Hari Kerja Perpustakaan Desa Sorowako

Perpustakaan desa Sorowako buka setiap harinya dan jam kerja Perpustakaan Desa Sorowako 24 jam. Perpustakaan merupakan

tempat untuk mencari informasi baik itu informasi dalam bentuk tercetak atau pun dalam elektronik lainnya, jam kerja Perpustakaan Desa Sorowako buka 24 jam atas kemauan pemudah setempat, dan pemerintah setempat juga mendukung akan hal itu dikarenakan dengan adanya layanan 24 jam para pemudah-pemudah setempat memiliki wadah atau tempat untuk saling bertukar pendapat serta memanfaatkan informasi dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan itu sendiri.

B. Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Desa Sorowako

Penerapan Teknologi sangat menentukan eksistensi dari nama Perpustakaan Desa Sorowako, Kec Nuha, Kab. Luwu Timur. Di karenakan perpustakaan tersebut memiliki beberapa kegiatan yang berlangsung di perpustakaan itu sendiri seperti kegiatan pengolahan, pelayanan dan kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh pengelola Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur. Yang memanfaatkan perangkat teknologi informasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 29 hari yaitu pada tanggal 23 maret sampai 20 april 2018 di Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur “ Penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Desa Sorowako, Kec, Nuha, Kab. Luwu Timur. Yang digunakan yaitu perangkat keras dan perangkat lunak untuk mempermudah kegiatan dan akses perpustakaan tersebut, perangkat lunak yang diterapkan di perpustakaan desa Sorowako yaitu *Slims8.3.1-akasia*, sangat memberikan pengaruh bagi pengelola Perpustakaan Desa Sorowako karena dapat memudahkan kegiatan yang berlasung di

perpustakaan seperti pengolahan dan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan kepada masyarakat yang dimaksudkan adalah pelayanan pinjam dan pengembalian buku, serta kegiatan lainnya.

Dalam melakukan penelitian berpendapat bahwa teknologi informasi yang diterapkan di Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur. Terdiri dari beberapa bagian yaitu perangkat keras dan perangkat lunak yang berfungsi untuk mempermudah kegiatan yang berlangsung di Perpustakaan Desa Sorowako. Dengan adanya penerapan teknologi informasi yang diterapkan di perpustakaan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan teknologi informasi tersebut.

a. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras (*hardware*) yang dimaksud berupa teknologi informasi yang digunakan oleh pengelola perpustakaan desa Sorowako dalam melakukan kegiatannya yang berlangsung setiap jam kerjanya dalam hal pengolahan bahan koleksi perpustakaan, pelayanan, serta kegiatan yang dilakukan di luar ruangan perpustakaan tersebut. Perangkat keras yang di gunakan di perpustakaan desa Sorowako yaitu:

1. Komputer

Penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Desa Sorowako, menyediakan dua unit komputer yang digunakan untuk pengolahan bahan pustaka (pengimputan data bahan pustaka) serta kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan perpustakaan itu sendiri.

2. Scanner Barcode

Penerapan teknologi informasi di Perpustakaan Desa Sorowako menyediakan satu uni scanner barcode yang digunakan untuk membaca atau mendeteksi data baik data peminjaman ataupun data pengunjung perpustakaan.

b. Perangkat lunak (software)

Dalam menunjang kegiatan yang berlangsung di Perpustakaan Desa Sorowako, perangkat lunak yang digunakan oleh perpustakaan tersebut yaitu aplikasi *slims.8.3.1.akasia*. *Slims akasia* merupakan perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan, yang terdiri dari beberapa fitur yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan di perpustakaan adapun fitur yang digunakan di Perpustakaan Desa Sorowako yaitu:

1) Data Bibliografi



Fitur ini digunakan untuk mengimput data koleksi yang ada di Perpustakaan Desa Sorowako, baik koleksi yang tercetak maupun noncetak. Bibliografi yang terdiri dari beberapa menu yaitu:

- a) Title (judul buku)
- b) Edition
- c) Author (nama pengarang)
- d) GMD (jenis dokumen)
- e) ISBN
- f) Publisher (penerbit)
- g) Publisher year (tahun terbit)
- h) Publisher place (tempat terbit)
- i) Collation (deskripsi bahan pustaka: jumlah halaman, tinggi koleksi)
- j) Series title (judul seri)
- k) Call number (nomor klasifikasi)
- l) Language (bahasa dokumen)
- m) Abstrak (catatan informasi/ gambaran umum koleksi)
- n) Image (cover)
- o) File attachment (semisal ada file mp3,mp4)

2) Sirkulasi

Fitur standar sirkulasi yaitu peminjaman, pengembalian, denda, laporan peminjaman koleksi, dan jumlah koleksi yang dipinjamkan.

3) OPAC



Fitur ini digunakan untuk menelusur koleksi perpustakaan, fitur ini dapat menelusur menggunakan subyek, nama pengarang dan semua kata-kata pada judul koleksi yang dibutuhkan melalui indeks.

Selain dari kedua perangkat yang digunakan di Perpustakaan Desa Sorowako tentunya tidak dapat berjalan dengan maksimal tanpa *brainware*.

c. *Brainware*

Brainware (perangkat otak) adalah manusia yang terlibat dalam mengoperasikan serta mengatur sistem yang ada dalam komputer adapun sumber daya manusia yang menangani hal ini di Perpustakaan Desa Sorowako yaitu semua pengelola Perpustakaan Desa Sorowako, karena merekalah yang melakukan semua bentuk pekerjaan mulai dari pengadaan, pengelolaan, dan pelayanan informasi kepada masyarakat setempat.

Merkalah yang menjalankan semua perangkat teknologi informasi dan memiliki tanggung jawab penuh dalam mengembangkan Perpustakaan Desa Sorowako.

d. *Internet*

Dalam hal ini teknologi informasi yang diterapkan di perpustakaan desa Sorowako yaitu internet memiliki ruang tersendiri yang digunakan oleh pengunjung perpustakaan maupun pengelola perpustakaan desa Sorowako tersebut, ruang layanan internet di gabung dalam satu ruangan dengan layanan anak Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur.

Penerapan Teknologi yang diterapkan di Perpustakaan Desa Sorowako merupakan sarana yang sangat membantu pengelola perpustakaan tersebut, terkhusus kepada pengolahan bahan pustaka, selain itu teknologi informasi yang dihadirkan di perpustakaan seperti layanan internet dan akses wifi gratis cukup menarik pengunjung perpustakaan untuk memanfaatkan internet saat berada di Perpustakaan Desa Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur

C. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako, Kec.Nuha, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan

1. Penerapan Teknologi Informasi di perpustakaan desa Sorowako

a. Penerapan Teknologi Informasi Memudahkan Pemustaka mencari Informasi di perpustakaan

Table 4.3
Penerapan Teknologi Informasi Memudahkan Pemustaka Mencari Informasi di perpustakaan

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	24	42,1%
Setuju	4	29	50,9%
Ragu-ragu	3	1	1,8%
Tidak Setuju	2	3	5,3%
Sangat tidak Setuju	2	0	0%
Jumlah		57	

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas dinyatakan, bahwa responden menilai penerapan teknologi informasi dapat memudahkan pemustaka mencari informasi, hal tersebut dilihat dari 24 responden menyatakan setuju atau 42,1%, 29 responden atau 50,9 % yang menyatakan setuju pada pernyataan tersebut, 1 responden atau 1,8% menyatakan ragu-ragu pada pernyataan tersebut, 3 responden yang

menyatakan tidak setuju atau 5,3%, dan 0% responden menyatakan tidak sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa penerapan teknologi informasi memudahkan pemustaka mencari informasi di perpustakaan, terdapat pada skala baik.

- e. Koleksi digital membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Table 4.4
Koleksi Digital Membantu Pemustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	15	26,3%
Setuju	4	33	57,9%
Ragu-ragu	3	7	12,3%
Tidak Setuju	2	2	3,5%
Sangat tidak Setuju	2	0	0%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas dapat dilihat ada 15 atau 26,3% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya koleksi yang berbentuk digital dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya sangat , 57% responden menyatakan setuju bahwa koleksi yang berbentuk digital membantu memenuhi kebutuhan informasinya, 7 atau 12% responden yang menyatakan ragu-ragu pada pernyataan tersebut, 2 responden atau 3,5% yang menyatakan tidak setuju, serta 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan adanya koleksi yang berbentuk digital membantu pemustaka dalam memenuhi

kebutuhan informasi, jadi dapat dinyatakan bahwa koleksi digital dapat membantu para responden untuk memenuhi kebutuhan informasinya, pernyataan ini berada pada skala baik.

- f. Penerapan sistem otomasi (OPAC) perpustakaan mempermudah pemustaka menelusur koleksi perpustakaan.

Table 4.5
Penerapan Sistem Otomasi (OPAC) Perpustakaan Mempermudah Pemustaka Menelusur Koleksi Perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	17	26,3%
Setuju	4	30	57,9%
Ragu-ragu	3	7	12,3%
Tidak Setuju	2	3	3,5%
Sangat tidak Setuju	2	0	0%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas dapat dilihat ada 17 atau 26,3% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya penerapan sistem otomasi (OPAC) perpustakaan mempermudah pemustaka menelusur koleksi perpustakaan, 30 atau 57,9% responden menyatakan setuju, 7 atau 12,3% responden yang menyatakan ragu-ragu pada pernyataan tersebut, 3 responden atau 3,5% yang menyatakan tidak setuju, serta 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat dinyatakan pernyataan tersebut berada pada skala baik.

- g. Internet sebagai sumber belajar di Perpustakaan Desa Sorowako

Table 4.6
Internet Sebagai Sumber Belajar di Perpustakaan Desa Sorowako

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	19	33,3%
Setuju	4	28	49,1%
Ragu-ragu	3	8	14,0%
Tidak Setuju	2	2	3,5%
Sangat tidak Setuju	2	0	0%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas tersebut 19 responden atau 33,3% responden menyatakan sangat setuju pada pernyataan internet sebagai sumber belajar di perpustakaan desa Sorowako, 28 responden atau 33,3% orang menyatakan setuju, 8 atau 14,0% responden menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 3,5% menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju dari pernyataan internet sebagai sumber belajar di perpustakaan desa Sorowako, maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

- h. Penggunaan Internet saat berada di perpustakaan

Table 4.7
Penggunaan Internet Saat Berada di Perpustakaan

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	10	17,5%
Setuju	4	37	64,9%
Ragu-ragu	3	8	14,0%
Tidak Setuju	2	2	3,5%
Sangat tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 10 responden atau 17,5% menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut, 37 responden menyatakan setuju atau 64,9%, 14,0% responden menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 3,5% menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

- i. Penggunaan layanan internet untuk menelusur informasi saat berada di perpustakaan

Table 4.8
Penggunaan Layanan Internet Untuk Menelusur Informasi Saat Berada di Perpustakaan

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	14	24,6%
Setuju	4	28	49,1%
Ragu-ragu	3	11	19,3%
Tidak Setuju	2	3	5,3%
Sangat tidak Setuju	1	1	1,8%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 14 responden atau 24,6% menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut, 28 responden menyatakan setuju atau 49,1%, 11 atau 19,3% responden menyatakan ragu-ragu, 3 responden atau 5,3% menyatakan tidak setuju, dan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

- j. Penerapan layanan internet di perpustakaan desa sorowako memudahkan pemustaka memenuhi kebutuhan informasinya.

Table 4.9
Penerapan Layanan Internet di Perpustakaan Desa Sorowako
Memudahkan Pemustaka Memenuhi Kebutuhan Informasinya

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	18	31,6
Setuju	4	28	49,1%
Ragu-ragu	3	6	10,5%
Tidak Setuju	2	4	7,0%
Sangat tidak Setuju	1	1	1,8%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 18 responden atau 31,6% menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut, 28 responden menyatakan atau 49,1% menyatakan setuju, 6 atau 10,5% responden menyatakan ragu-ragu, 4 responden atau 7,0% menyatakan tidak setuju, dan 1,8% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

- k. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan mempermudah semua kegiatan yang berlangsung di perpustakaan

Table 4.10
Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Mempermudah Semua
Kegiatan yang Berlangsung di Perpustakaan Desa Sorowako

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	13	22,8%
Setuju	4	34	59,6%
Ragu-ragu	3	7	12,3%
Tidak Setuju	2	1	1,8%
Sangat tidak Setuju	1	2	3,5%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 13 responden atau 22,8% menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut, 34 responden menyatakan atau 59,6% menyatakan setuju, 7 atau 12,3% responden menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju, dan 2 atau 3,5% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

1. Pemustaka menggunakan layanan internet saat berada di perpustakaan

Table 4.11
Pemustaka Menggunakan Layanan Internet Saat Berada di
Perpustakaan Desa Sorowako

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	18	31,6
Setuju	4	28	49,1%
Ragu-ragu	3	6	10,5%
Tidak Setuju	2	4	7,0%
Sangat tidak Setuju	1	1	1,8%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 13 responden atau 22,8% menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut, 34 responden menyatakan atau 59,6% menyatakan setuju, 7 atau 12,3% responden menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju, dan 2 atau 3,5% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

- m. Penggunaan perangkat teknologi (mesin foto copy, scan dan perangkat lainnya) saat berada di perpustakaan desa Sorowako.

Table 4.12
Penggunaan Perangkat Teknologi (Mesin foto copy, scan dan perangkat lainnya) Saat Berada di Perpustakaan Desa Sorowako

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	9	15,8%
Setuju	4	30	52,6%
Ragu-ragu	3	10	17,5%
Tidak Setuju	2	5	8,8%
Sangat tidak Setuju	1	3	5,3%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 9 responden atau 15,8% menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut, 30 responden menyatakan setuju atau 52,6% menyatakan setuju, 10 atau 17,5% responden menyatakan ragu-ragu, 5 responden atau 8,8% menyatakan tidak setuju, dan 3 atau 5,3% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

- n. Penggunaan komputer saat berada di perpustakaan desa Sorowako

Table 4.13
Penggunaan Komputer Saat Berada di Perpustakaan Desa Sorowako

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	7	12,3%
Setuju	4	32	56,1%
Ragu-ragu	3	11	19,3%
Tidak Setuju	2	5	8,8%
Sangat tidak Setuju	1	2	3,5%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 7 responden atau 12,3% menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut, 32 responden menyatakan setuju atau 56,1% menyatakan setuju, 11 atau 19,3% responden menyatakan ragu-ragu, 5 responden atau 8,8% menyatakan tidak setuju, dan 1 atau 3,5% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan pernyataan tersebut berada pada skala baik.

- o. Layanan internet di perpustakaan desa Sorowako memiliki akses yang cukup memuaskan

Table 4.14

Layanan Internet di Perpustakaan Desa Sorowako Memiliki Akses yang Cukup Memuaskan

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	13	22,8%
Setuju	4	28	49,1%
Ragu-ragu	3	12	21,1%
Tidak Setuju	2	1	1,8%
Sangat tidak Setuju	1	3	3,5%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 13 responden atau 22,8% menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut, 28 responden atau 49,1% menyatakan setuju, 12 atau 21,1% responden menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju, dan 3 atau 3,5% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

2. Penerapan Teknologi informasi terhadap minat kunjung

- a. Berkunjung ke perpustakaan karena sarana dan prasarannya lengkap

Table 4.15

Berkunjung ke Perpustakaan karena Sarana dan Prasarannya Lengkap

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	17	29,8%
Setuju	4	33	57,9%
Ragu-ragu	3	5	8,8%
Tidak Setuju	2	2	3,5%
Sangat tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data 2018)

Dari table di atas 17 responden atau 29,8% menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut, 33 responden atau 57,9% menyatakan setuju, 5 atau 8,8% responden menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 3,5% menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

- a. Saat berkunjung ke perpustakaan pemustaka menggunakan OPAC

Table 4.16

Saat Berkunjung ke Perpustakaan Pemustaka Menggunakan OPAC

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	12	21,1%
Setuju	4	36	63,2%
Ragu-ragu	3	6	10,5%
Tidak Setuju	2	3	5,3%
Sangat tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 12 responden atau 21,1% menyatakan sangat setuju pada pernyataan pemustaka menggunakan OPAC saat berkunjung di

perpustakaan , 36 responden atau 63,2% menyatakan setuju, 6 atau 10,5% responden menyatakan ragu-ragu, 3 responden atau 5,3% menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik,

- b. Koleksi yang berbentuk digital membantu pemustaka untuk menyelesaikan tugas sekolah

Table 4.17
Koleksi yang Berbentuk Digital Membantu Pemustaka Untuk Menyelesaikan Tugas Sekolah

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	21	36,8%
Setuju	4	26	45,6%
Ragu-ragu	3	7	12,3%
Tidak Setuju	2	1	1,8%
Sangat tidak Setuju	1	2	3,5%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 21 responden atau 36,8% menyatakan sangat setuju pada pernyataan koleksi berbentuk digital membantu pemustaka untuk menyelesaikan tugas sekolahnya, 26 responden atau 45,6% menyatakan setuju, 7 atau 12,3% responden menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju, dan 2 atau 3,5% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik karena hanya 2 responden yang menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut.

c. Pemustaka berkunjung ke perpustakaan setiap hari

Table 4.18

Pemustaka berkunjung ke perpustakaan setiap hari

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	12	21,1%
Setuju	4	35	61,4%
Ragu-ragu	3	7	12,3%
Tidak Setuju	2	2	3,5%
Sangat tidak Setuju	1	1	1,8%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 12 responden atau 21,1% menyatakan sangat setuju pada pernyataan pemustaka berkunjung setiap hari ke perpustakaan desa Sorowako, 35 responden atau 61,4% menyatakan setuju, 7 atau 12,3% responden menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 3,5% menyatakan tidak setuju, dan 1 atau 1,8% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik karena hanya 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut.

d. Pemustaka berminat menggunakan teknologi informasi saat berkunjung di perpustakaan desa Sorowako

Table 4.19

Pemustaka Berminat Menggunakan Teknologi Informasi saat Berkunjung di Perpustakaan Desa Sorowako

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	18	31.6%

Setuju	4	30	52,6%
Ragu-ragu	3	5	8,8%
Tidak Setuju	2	1	1,8%
Sangat tidak Setuju	1	3	5,3%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 18 responden atau 31,6% menyatakan sangat setuju pada pernyataan pemustaka berminat menggunakan teknologi informasi saat berkunjung ke perpustakaan, 30 responden atau 52,6% menyatakan setuju, 5 atau 8,8% responden menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 1,8% menyatakan tidak setuju, dan 5 atau 5,3% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

e. Pemustaka menggunakan komputer saat berada di Perpustakaan Desa Sorowako

Table 4.20
Pemustaka Menggunakan Komputer Saat Berada di
Perpustakaan Desa Sorowako

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	7	12,3%
Setuju	4	33	57,9%
Ragu-ragu	3	13	22,8%
Tidak Setuju	2	3	5,3%
Sangat tidak Setuju	1	1	1,8%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 7 responden atau 12,3% menyatakan sangat setuju pada pernyataan pemustaka menggunakan komputer saat berada di

perpustakaan, 33 responden atau 57,9% menyatakan setuju, 13 atau 22,8% responden menyatakan ragu-ragu, 3 responden atau 5,3% menyatakan tidak setuju, dan 1 atau 1,8% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

- f. Pemustaka berkunjung ke perpustakaan minimal 2 kali dalam satu minggu .

Table 4.21

Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan Minimal 2 Kali dalam Satu Minggu

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	9	15,8%
Setuju	4	36	63,2%
Ragu-ragu	3	8	14,0%
Tidak Setuju	2	3	5,3%
Sangat tidak Setuju	1	1	1,8%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 9 responden atau 15,8% menyatakan sangat setuju pada pemustaka berkunjung ke perpustakaan minimal 2 kali dalam satu minggu, 36 responden atau 63,2% menyatakan setuju, 8 atau 14,0% responden menyatakan ragu-ragu, 3 responden atau 5,3% menyatakan tidak setuju, dan 1 atau 1,8% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

g. Pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku

Table 4.22

Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan untuk Meminjam Buku

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	13	22,8%
Setuju	4	29	50,9%
Ragu-ragu	3	11	19,3%
Tidak Setuju	2	4	7,0%
Sangat tidak Setuju	1	0	0%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 13 responden atau 22,8% menyatakan sangat setuju pada pernyataan pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku, 29 responden atau 50,9% menyatakan setuju, 11 atau 19,3% responden menyatakan ragu-ragu, 4 responden atau 7,0% menyatakan tidak setuju, dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut berada pada skala baik.

h. Pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang saja

Table 4.23

Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan Untuk Mengisi Waktu Luang Saja

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	8	14,0%
Setuju	4	29	50,9%
Ragu-ragu	3	10	17,5%

Tidak Setuju	2	5	8,8%
Sangat tidak Setuju	1	5	8,8%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 8 responden atau 14,0% menyatakan sangat setuju pada pernyataan pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang saja, 29 responden atau 50,9% menyatakan setuju, 10 atau 17,5% responden menyatakan ragu-ragu, 5 responden atau 8,8% menyatakan tidak setuju, dan 5 atau 8,8% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut tidak semua responden berkunjung ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang saja.

- i. Pemustaka berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan banyak informasi

Table 4.24

Pemustaka Berkunjung ke Perpustakaan karena Memmbutuhkan Banyak Informasi

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	15	26,3%
Setuju	4	31	54,4%
Ragu-ragu	3	7	12,3%
Tidak Setuju	2	3	5,3%
Sangat tidak Setuju	1	1	1,8%
Jumlah		57	1

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 15 responden atau 26,3% menyatakan sangat setuju pada pernyataan pemustaka berkunjung ke perpustakaan karena

membutuhkan banyak informasi, 31 responden atau 54,4% menyatakan setuju, 7 atau 12,3% responden menyatakan ragu-ragu, 3 responden atau 5,3% menyatakan tidak setuju, dan 1 atau 1,8% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan berada pada skala baik.

- j. Pemustaka menggunakan katalog kartu untuk mencari koleksi di perpustakaan desa Sorowako

Table 4.25
Pemustaka Menggunakan Katalog Kartu Untuk Mencari Koleksi di Perpustakaan Desa Sorowako

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	16	28,1%
Setuju	4	27	47,4%
Ragu-ragu	3	8	14,0%
Tidak Setuju	2	4	7,0%
Sangat tidak Setuju	1	2	3,5%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 16 responden atau 28,1% menyatakan sangat setuju pada pernyataan pemustaka menggunakan katalog kartu untuk mencari koleksi di perpustakaan, 27 responden atau 47,4% menyatakan setuju, 8 atau 14,0% responden menyatakan ragu-ragu, 4 responden atau 7,0% menyatakan tidak setuju, dan 2 atau 3,5% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan berada pada skala baik.

- k. Pemustaka lebih memilih koleksi tercetak saat berkunjung ke perpustakaan desa Sorowako seperti jurnal, majalah dari pada koleksi digital.

Table 4.26

Pemustaka Lebih Memilih Koleksi Tercetak Saat berkunjung ke Perpustakaan Desa Sorowako Seperti Jurnal, Majalah dari Pada Koleksi Gigital

Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
	(S)	(F)	(%)
Sangat Setuju	5	12	21,1%
Setuju	4	27	47,4%
Ragu-ragu	3	12	21,1%
Tidak Setuju	2	2	3,5%
Sangat tidak Setuju	1	4	7,0%
Jumlah		57	100%

(Sumber: Olahan Data Tahun 2018)

Dari table di atas 12 responden atau 21,1% menyatakan sangat setuju pada pernyataan, 27 responden atau 47,4% menyatakan setuju, 12 atau 21,1% responden menyatakan ragu-ragu, 2 responden atau 3,5% menyatakan tidak setuju, dan 4 atau 7,0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Maka pernyataan tersebut pernyataan tersebut tidak semua responden memilih koleksi tercetak saat berkunjung di perpustakaan.

D. Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako

Hasil penelitian pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung di perpustakaan desa sorowako bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variable, yaitu antara variable teknologi informasi (X) dan variable minat kunjung (Y) dengan melakukan beberapa tahap analisis antara lain:

1. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengukur dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya. Adapun koefisien determinasi dengan model *summary*, dapat dilihat pada table berikut

Table 4.28

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.749	.745	4.178

a. Predictors: (Constant), Penerapan Teknologi Informasi

Berdasarkan table di atas nilai R adalah 0,866, menurut pedoman interpretasi koefisien *product moment*, angka ini termasuk korelasi yang tinggi karena di interval 0,40 - 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap minat kunjung.

2. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara teknologi informasi terhadap minat kunjung di perpustakaan desa Sorowako, dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi *product moment* menggunakan program *SPSS versi 22*. Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus korelasi *product momen*. Jumlah variable X dan Y serta cara perhitungan dibuat dalam bentuk korelasi menggunakan *SPSS Versi 22* , maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.27

**Table Correlation
Correlations**

		Penerapan Teknologi Informasi	Minat Kunjung
Penerapan Teknologi Informasi	Pearson Correlation	1	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
Minat Kunjung	Pearson Correlation	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS versi 22* dari table 4.27, di peroleh nilai korelasi sebesar 0,866 maka dapat disimpulkan variable teknologi informasi (X) terhadap variable minat kunjung (Y) memiliki hubungan yang kuat dengan nilai korelasi 0,866. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dengan inilai 0,866, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan nilai 0,866 pada variable teknologi informasi (X) akan diikuti dengan kenaikan nilai 0,866 pada variable minat

kunjung (Y). Sebaliknya jika variable (X) mengalami penurunan 0,866 maka akan diikuti dengan penurunan nilai 0,866 pada variable (Y).

3. Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk memprediksi pengaruh antara variable bebas (penerapan teknologi informasi) terhadap variable terikat (minat kunjung). Hasil analisis regresi menggunakan *spss versi 22* dapat di lihat pada table 4.20

Table 4.29

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.118	3.702		-.032	.975
Penerapan Teknologi Informasi	.982	.077	.866	12.823	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung

Dari table 4.20 kolom B pada konstanta (a) adalah -118. Sedangkan (b) adalah 982. Maka persamaan regresinya yaitu $Y = a + bX$ atau $-118 + 982X$

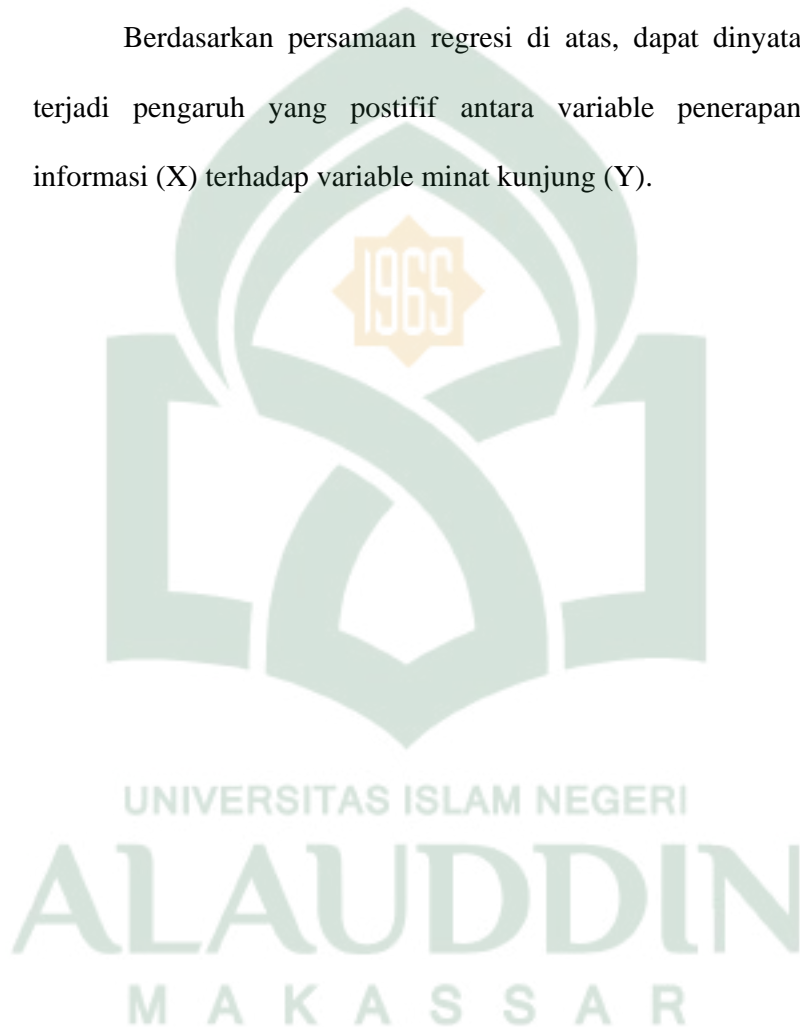
1. Konstanta (a) = 118

Hasil ini menunjukkan apabila penerapan teknologi informasi diterapkan dengan baik maka minat kunjung juga akan meningkat 118.

2. $B = 982$

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan teknologi di perpustakaan, maka dapat meningkatkan minat kunjung seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dinyatakan bahwa terjadi pengaruh yang positif antara variable penerapan teknologi informasi (X) terhadap variable minat kunjung (Y).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua pembahasan yang diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi mengenai pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako, di peroleh persamaan $Y = a + bX$ atau $-118 + 982X$, dapat diketahui variable (X) penerapan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif terhadap variable (Y) minat kunjung. Dengan diterapkannya teknologi informasi, minat kunjung di Perpustakaan Desa Sorowako dapat meningkat sehingga Perpustakaan Desa Sorowako menjadi salah satu tujuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Desa Sorowako.
- b. Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi, nilai R 0,866 menurut pedoman interpretasi koefisien *product moment*, angka ini termasuk korelasi yang cukup tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi memberikan pengaruh yang besar terhadap minat kunjung masyarakat di persentasekan 74,9% responden setuju dengan adanya teknologi informasi di perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung. Dengan besarnya angka persentase dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka para pengguna perpustakaan akan lebih mudah menentukan kiblat dalam memenuhi kebutuhan informasi di Desa

Sorowako. Selain itu dengan presentase demikian, citra perpustakaan meningkat.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti saran kepada pihak pengelola Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan. Nuha, Kabupaten. Luwu Timur yakni:

1. Perpustakaan Desa Sorowako dapat menambah jumlah sumber daya manusia atau pustakawan yang menguasai bidang teknologi informasi dan bidang ilmu perpustakaan.
2. Disamping itu pembenaan sarana dan prasarana seperti komputer, penambahan jaringan, printer, mesin foto copy, pembenahan ruangan internet serta sarana penunjang seperti meja baca, kursi agar dalam pengelolaan perpustakaan dapat berjalan lancar dan memuaskan keinginan para pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Almah Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University press
- Arikunto, S. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2006. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Darmono, H. Agus. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Cet. 1. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2000. *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Zainal. 2005. *Pengembangan Perpustakaan Digital*. Bogor: Perpustakaan Bogor.
- Husaei, Umar. 2014. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim Andi. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Jakarta: Gunadarma Ilmu
- Ismail. 2014. *Hubungan Motivasi orang tua dengan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Barru*, skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kadir Abdul. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Lindawati dan Irma Salamah 2012. *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. 14 (1) : h. 56-68.
- Mahmud, Dimiyati. 1998. *Psikologi suatu Pengantar Belajar Mengajar*. Yogyakarta: IKIP.

- Muhammad Ansar Akil. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Makassar: Alauddin Universty Press.
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Podo, Siswo Prayitno hadi. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.VII; Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Rifauddin, Machsun. 2016. *Pengelolaan Arsip Elektronik Berbasis Teknologi*. Jurnal Khizanah alhikmah. 4 (2): h.168-178
- Satna Munra Rahim. 2014. *Hubungan Pengembangan Koleksi Dengan Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo*. Skripsi: UIN Alauddin Makassar.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono blasius. 2009. *Pustakawan Cinta dan Teknologi*. Jakarta: ISIPII.
- Sudirman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Statistik Untuk Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati Basir. 2010. *Fungsi Teknologi dalam Meningkatkan Layanan Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*. Skripsi: UIN Alauddin Makassar
- Supriyanto, Wahyu ; Muhsin, Ahmad. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Aksara.
- Sutarno, NS. 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.



RIWAYAT HIDUP PENELITI

Bidaria lahir pada tanggal 25 November 1997 di Lambarese, anak kedua dari tiga bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Sarjono dan Jumaria. Penulis memulai pendidikannya di SDN 104 Jalajja pada tahun 2003 sampai tahun 2008, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat menengah di SMP Negeri 3 Burau dan selesai pada tahun 2011 dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Burau dan selesai pada tahun 2014. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui jalur SBNPTN dan lulus pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (BR.15 Mei 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

L

A

M

P

I

R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

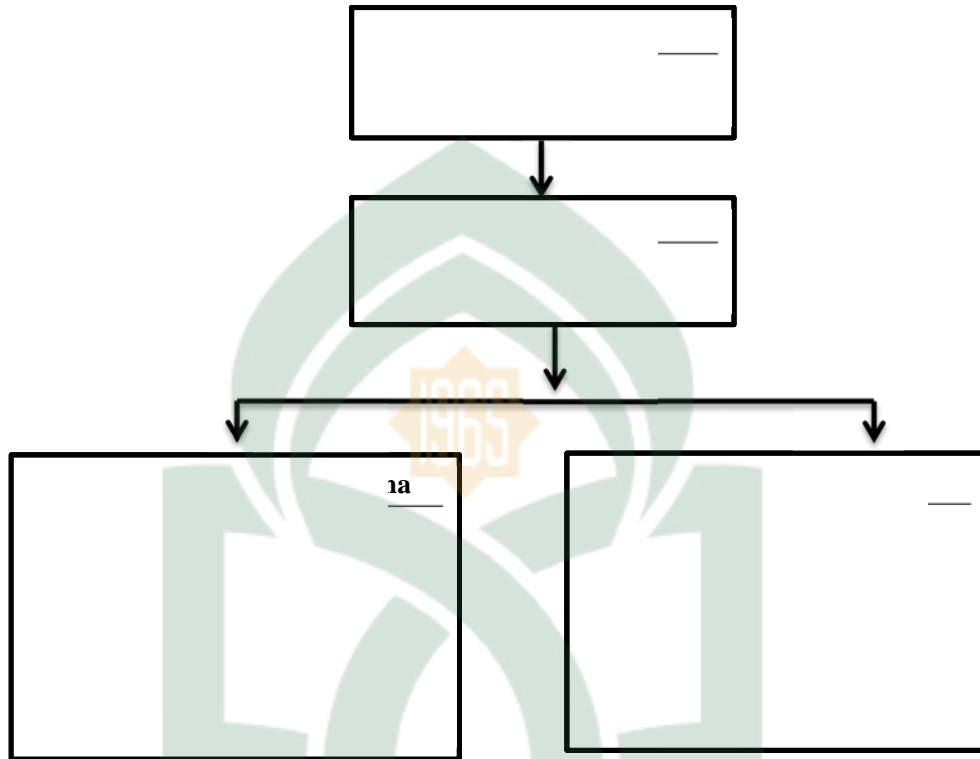
A

M A K A S S A R

N

Lampiran.1 (Struktur Organisasi Perpustakaan Desa Sorowako)

Struktur Organisasi Perpustakaan Desa Sorowako



KOESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Saya mengharapkan ketersediaan saudara (i) untuk berpartisipasi dalam mengisi angket ini sebagai data yang digunakan dalam penelitian mengenai “ Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Desa. Sorowako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur”’.

Data dan informasi dari responden, akan dijamin kerahasiaannya dan tidak di publikasikan ke khalayak umum.

1. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah baik-baik pernyataan dalam koesioner ini .
- b. Pada setiap pernyataan terdapat empat jawaban sebagai berikut:
 - 1) Sangat setuju : 5
 - 2) Setuju : 4
 - 3) Ragu-ragu : 3
 - 4) Tidak Setuju : 2
 - 5) Sangat Tidak Setuju : 1
- c. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara (i)
- d. Selamat mengerjakan, terima kasih

2. Identitas Responden

No Urut : 001/M/P/U/PG/2017

Jenis Kelamin : Laki-laki/Wanita

Profesi : ☐ Umum
☐ Pelajar
☐ Mahasiswa
☐ Pegawai Negeri

A. Variabel Penerapan Teknologi Informasi Perpustakaan

NO	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Menurut saya dengan adanya teknologi informasi di perpustakaan memudahkan saya untuk mencari informasi yang di butuhkan					
2	Menurut saya jumlah koleksi yang berbentuk digital perpustakaan cukup membantu saya untuk memenuhi kebutuhan informasi yang di butuhkan					
3	Menurut saya aplikasi yang diterapkan di perpustakaan untuk menelusur koleksi perpustakaan (OPAC) sangat memudahkan					
4	Menurut saya internet sebagai sumber belajar di perpustakaan Desa Sorowako					
5	Saya menggunakan internet saat berada di perpustakaan Desa Sorowako					
6	Saya menggunakan layanan internet untuk menelusur informasi di perpustakaan Desa Sorowako					
7	Menurut saya dengan adanya layanan internet di perpustakaan dapat memudahkan saya dalam memenuhi kebutuhan informasi					
8	Menurut saya dengan adanya teknologi di perpustakaan dapat mempermudah kegiatan di perpustakaan Desa Sorowako					
9	Saya menggunakan jasa internet selama saya berada di perpustakaan					
10	Saya menggunakan perangkat teknologi informasi seperti mesin foto copy, scan, dan perangkat lainya saat berada di perpustakaan Desa Sorowako					
11	Saya menggunakan komputer saat saya berada di perpustakaan					
12	Menurut saya layanan teknologi informasi (wifi/jaringan internet) di perpustakaan Desa Sorowako, memiliki akses yang cukup memuaskan					

B. Variabel Minat kunjung di perpustakaan

NO	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena sarana dan prasarananya lengkap					
2	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk menelusur koleksi di perpustakaan menggunakan OPAC					
3	Saya berkunjung ke perpustakaan karena koleksi yang berbentuk digital dapat membantu responden untuk menyelesaikan tugas sekolah					
4	Saya berkunjung setiap hari ke perpustakaan Desa Sorowako					
5	Saya berminat menggunakan teknologi yang ada di perpustakaan saat saya berkunjung ke perpustakaan Desa Sorowako					
6	Saya menggunakan komputer saat berkunjung di perpustakaan Desa Sorowako					
7	Saya berkunjung ke perpustakaan minimal 2 kali seminggu karena saya membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhannya					
8	Saya berkunjung ke perpustakaan Desa Sorowako untuk meminjam buku					
9	Saya berkunjung ke perpustakaan Desa Sorowako hanya sekedar mengisi waktu luang saja					
10	Saya berkunjung ke perpustakaan Desa Sorowako karena saya membutuhkan banyak informasi di perpustakaan tersebut					
11	Saat berkunjung ke perpustakaan saya menggunakan katalog kartu untuk mencari koleksi di perpustakaan Desa Sorowako					
12	Saat berkunjung ke perpustakaan Desa Sorowako saya lebih memilih koleksi tercetak seperti buku, jurnal, majalah dari pada koleksi yang berbentuk digital (karya rekam)					

Lampiran 3 (Dokumentasi Penelitian)

Tampak Depan Gedung Perpustakaan Desa Sorowako, Kec Nuha Kabupaten Luwu Timur



Tampak Depan Café baca Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur



M A K A S S A R

**Tampak belakang Taman Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha,
Kabupaten Luwu Timur**



**Tampak Samping Taman Baca Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha,
Kabupaten Luwu Timur**



Pengisian Koesioner Oleh Responden

Pengisian Koesioner oleh Masyarakat Desa Sorowako yang berkunjung ke perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur



MAKASSAR

**Pengisian Koesioner Oleh Anak SD yang berkunjung Keperpustakaan Desa
Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur**



ALAUDDIN
M A K A S S A R

Perangkat Teknologi yang digunakan di Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur



**Ruang Baca Anak Perpustakaan Desa Sorowako,kecamatan Nuha, Kabupaten
Luwu Timur**



M A K A S S A R

Koleksi dan Ruangan Perpustakaan Desa Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur

Koleksi Cetak Perpustakaan Desa, Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R